

BUDIDAYA BELUT

Jenis belut ada tiga macam, yaitu: belut rawa, belut sawah dan belut sungai/laut. Namun demikian, jenis belut yang sering dijumpai adalah jenis belut sawah.

Manfaat dari budidaya belut adalah:

1. Sebagai penyediaan sumber protein hewani
2. Sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
3. Sebagai obat penambah darah.

Persyaratan lokasi:

1. Secara klimatologis, belut tidak membutuhkan kondisi iklim dan geografis yang spesifik. Ketinggian tempat budidaya belut dapat berada di dataran rendah sampai dataran tinggi. Begitupula dengan kelembaban dan curah hujan tidak ada batasan yang spesifik. Kualitas air untuk pemeliharaan belut harus bersih, tidak terlalu keruh dan tidak tercemar bahan-bahan kimia beracun, dan minyak / limbah pabrik. Kondisi tanah dasar kolam tidak beracun.
2. Suhu udara/temperature optimal untuk pertumbuhan belut yaitu berkisar antara 25-31 derajat celsius.
3. Pada prinsipnya kondisi perairan adalah air yang harus bersih dan kaya akan oksigen terutama untuk bibit/benih yang masih kecil yaitu ukuran 1-2 cm. sedangkan untuk perkembangan selanjutnya belut dewasa tidak memilih kualitas air dan dapat hidup di air yang keruh.

Penyiapan saran peralatan:

1. Perlu diketahui bahwa jenis kolam budidaya ikan belut harus dibedakan antara lain: kolam induk/kolam pamiarahan, kolam pendederan (untuk benih berukuran 1-2 cm), kolam belut remaja (untuk ukuran 3-5 cm) dan kolam pemeliharaan belut konsumsi (terbagi menjadi dua tahapan yang

masing-masing dibutuhkan waktu dua bulan) yaitu untuk pemeliharaan belut.

2. Anak belut yang sudah siap dipelihara secara intensif adalah yang berukuran 5-8 cm. dipelihara selama empat bulan dalam dua tahapan dengan masing-masing tahapannya selama dua bulan.
3. Bibit bisa diperoleh dari kolam pembibitan atau bisa juga diperoleh dari sarang-sarang bibit yang ada di alam. Pemilihan bibit bisa diperoleh dari kolam peternakan atau pamijahan.
4. Biasanya belut yang dipijahkan adalah belut betina berukuran 30 cm dan belut jantan berukuran 40 cm.
5. Pemijahan dilakukan di kolam pemijahan dengan kapasitas satu ekor pejantan dengan dua ekor betina untuk kolam seluas 1 m²
6. Atau rincinya sebagai berikut:
 - a. Buat kolam timbul diatas tanah seluas 2x6 m
 - b. Dipetak-petak, 1 petak = 1 m²
 - Tinggi petak 70 m
 - Pinggir dan dasar di plur/ diplester
 - c. Diairi selama 1 minggu
 - d. Masukkan lumpur sedalam 20 cm
 - e. Taburi jerami kira-kira 10 cm
 - f. Taburi irisan pohon pisang
 - g. Diairi dengan air yang mengalir walaupun kecil selama 1 minggu
 - h. Siapkan bibit besar yang unggul sebagai mana tadi telah disebutkan
 - i. Untuk setiap petak 1: 4 jantan dan betinanya
 - j. Selama 3 bulan beranak
 - k. Anaknya dipisahkan dengan membuat kolam baru
 - l. Makanan: makanan bekas